AL-KHURASANIYYAH

Rabi'ul Akhir 1443 H

EDISI 01

Edisi Bahasa Indonesia

لا إله إلا الله محمد رسول الله

KEMBALINYA IMARAH ISLAM

TAHNIAH UNTUK KEMENANGAN THALIBAN

URGENSI TEGAKNYA IMARAH ISLAM

BERSIKAP INSHAF TERHADAP THALIBAN

DAFTAR ISI

"Imarah Islamiyyah yang mengambil alih Afghanistan bukanlah kelompok sektarian, namun ia adalah gerakan Islam komprehensif yang merangkul seluruh kaum muslimin."

— Syaikh Dr. al-Hasan bin 'Ali al-Kittani

08





06




20


24



PENDAHULUAN

Bulan Rabi'ul Akhir 1443 H merupakan bulan pertama Majalah al-Khurasaniyyah terbit. Pada terbitan pertama ini Majalah al-Khurasaniyyah mengusung tema, "Kembalinya Imarah Islam," menyusul dengan kemenangan Imarah Islam atas negeri Afghanistan. Pada rilisan pertama ini, Majalah al-Khurasaniyyah menyuguhkan artikel-artikel menarik seputar kemenangan Imarah Islam Afghanistan

Ikuti kami di Instagram: @alkhurasaniyyah



"DAN KAMI JADIKAN DI ANTARA MEREKA ITU PEMIMPIN-PEMIMPIN YANG MEMBERI PETUNJUK DENGAN PERINTAH KAMI KETIKA MEREKA BERSABAR DAN ADALAH MEREKA MEYAKINI AYAT-AYAT KAMI."

[QS. as-Sajdah: 24]

TAHNIAH UNTUK KEMENANGAN THALIBAN

Oleh Syaikh 'Abdurrazzaq al-Mahdi

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Selawat serta salam tercurah atas Nabi kita Muhammad, keluarga-Nya, dan para sahabat-Nya semua...

Dari bumi Syam, dari bumi ribath, daerah pertempuran, atas nama para ulama di Syam dan atas nama penduduk Syam semuanya.

Kami menyampaikan salam untuk saudara-saudara kami di Thaliban dan kami ucapkan selamat kepada mereka atas kemenangan besar ini.

Kami katakan kepada mereka, "Teruslah di jalan Allah."

Wahai saudara-saudara di Afghanistan...

Allah 'Azza wa Jalla telah memuliakan kalian dengan kalian mengalahkan kekuatan superpower di hadapan dunia, Amerika dan yang bersamanya. Sebelumnya, kalian mengalahkan Uni Soviet. Sebelumnya lagi, kalian mengalahkan Britania Raya.

Semoga Allah memberkahi kalian. Kami memohon kepada Allah 'Azza wa Jalla untuk menjadikan bumi Afghan berada di atas kebaikan, sejahtera, dan makmur.

Kami memohon kepada Allah 'Azza wa Jalla untuk menolong kami di bumi Syam menghadapi tirani Basyar dan orang-orang yang bersamanya serta atas milisi Khamenei dan tentara bayaran Putin. Kami memohon kepada Allah untuk menolong kami sebagaimana Ia menolong Thaliban.

Aamiin. Wal hamdulillahi Rabbil 'alamin.







SYAIKH ABU MUHAMMAD AL-MAQDISI, SYAIKH DR. HANI AS-SIBA'I, DAN SYAIKH 'ABDURRAZZAQ AL-MAHDI...

MEREKA ADALAH ORANG-ORANG YANG MEMILIKI DERAJAT YANG TINGGI DALAM ILMU DAN IKHLAS.

• SYAIKH DR. THARIQ 'ABDUL HALIM DALAM QANAH FATHUL BARI

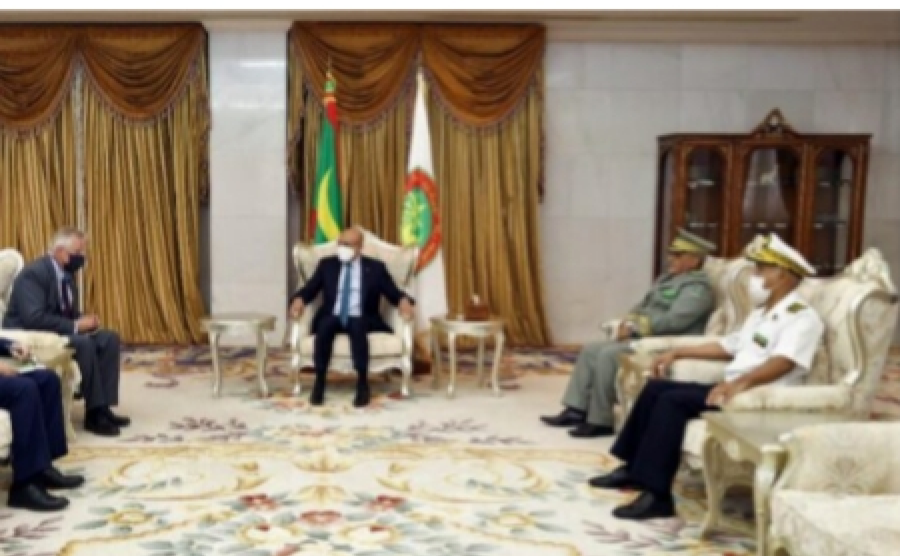


BENARKAH THALIBAN MENANG ATAS RESTU AMERIKA?

Syaikh Abu Hafsh al-Mauritani hafizhahullah mengatakan,

“Amerika ketika mempelajari kesulitan intervensi mereka di Afghanistan dan ingin kabur dari Afghanistan dan ini bukan rahasia lagi, utusan Amerika menemui kami beberapa kali di Mauritania. Mereka memberi tahu kepada otoritas resmi tentang keinginan mereka untuk menyepakati pertemuan tersebut dengan syarat otoritas resmi hadir.

Mereka mengajukan pertanyaan mendasar yang sangat penting: Bagaimana kami keluar dari kesulitan kami di Afghanistan?”



“Di situ terdapat 2.100 orang dengan kehadiran sebagian penanggung jawab resmi Pemerintah Mauritania. Saya hadir di situ. Dan ini adalah syarat bagi saya untuk hadir, maksud saya, syarat bagi saya untuk bertemu dengan pihak asing mana pun harus ada perwakilan resmi yang hadir di pertemuan tersebut.

Jadi, saya menasihatkan kepada mereka dan saya memberi tahu mereka:

Satu-satunya cara bagi kalian untuk kabur dari Afghanistan adalah dengan mengadakan perjanjian dengan para santri. Perjanjian dengan Thaliban. Thaliban akan memenuhi perjanjian dengan kalian sehingga kalian akan terhindar dari rasa malu.”

Kesimpulan:

Persepsi sebagian orang bahwa Imarah Islam Afghanistan mendapatkan kemenangan karena restu Amerika Serikat disebabkan karena adanya Perjanjian Doha adalah keliru. Amerika Serikat sejak lama ingin pergi dari Afghanistan, maka mereka mengadakan pertemuan dengan Syaikh Abu Hafsh al-Mauritania. Syaikh Abu Hafsh al-Mauritani kemudian menginisiasi sebuah perjanjian yang kemudian nantinya dikenal sebagai Perjanjian Doha.

RASULULLAH SHALALLAHU ‘ALAIHI WAS SALLAM BERSABDA,

“AKAN SENANTIASA ADA SEKELOMPOK DARI UMATKU YANG BERADA DI ATAS KEBENARAN. MEREKA AKAN MENANG SAMPAI DATANGNYA HARI KIAMAT.”

[HR. MUSLIM]



KITA TAWAQQUF ATAU MENDOAKAN THALIBAN?

Oleh Syaikh 'Abdurrahman al-Barrak

PERTANYAAN:

'Abdullah dari Kanada berkata:

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Saat ini di Afghanistan, Thaliban sedang memerangi pasukan penjajah. Apakah kita mendoakan mereka atau kita tawaqquf (diam) dalam situasi seperti ini dan bagaimana sikap kita seharusnya terhadap mereka?

JAWABAN:

Semoga Allah memberi taufik kepada engkau dan kepada kami, Saudaraku. Jazakallahu khairan.

Pertanyaan ini tentu aneh. Bagaimana mungkin engkau tidak mendoakan mereka, padahal mereka hendak meninggikan bendera Islam, berhukum pada Islam dan syariat Islam, menginginkan kemerdekaan dari kekuasaan negara-negara kafir dan bebas dari undang-undang buatan PBB?

Bagaimana mungkin engkau tidak mendoakan mereka?

Doakanlah mereka agar Allah menolong mereka dan agar mereka mampu mengalahkan kekufuran dan penganutnya serta doakan Islam dan pemeluknya agar kembali pada kejayaan.

Jazakallahu khairan wa barakallahu fik...



Kenapa Amerika dan antek-anteknya memerangi mereka? Bahkan mengapa Amerika datang dengan dukungan penuh PBB melengserkan Pemerintahan Thaliban ketika berkuasa? Sebabnya hanyalah karena mereka menolak undang-undang buatan PBB, enggan mengakui dan tunduk padanya. Ini sendiri adalah tuntutan setiap muslim yang menginginkan kemuliaan Islam.

Sesungguhnya kaum muslimin pada hari ini hidup dalam kondisi yang sulit disebabkan ketergantungan pada PBB, bahkan negara-negara Islam dan 'Arab semuanya tunduk pada undang-undang buatan PBB tersebut. Amerika Serikat ingin menjadi pengendali berbagai kebijakan mereka lantaran mereka memiliki hak veto secara mutlak terhadap keputusan-keputusan PBB.

Wallahu a'lam.

BENARKAH MUJAHIDIN AFGHANISTAN KHAWARIJ?

Oleh Syaikh 'Abdurrahman al-Barrak



PERTANYAAN:

Ahsanallahu ilaikum.

Ini berkata:

Assalamu 'alaikum, ya Syaikh.

Bukankah wajib bagi kita menasihatkan saudara-saudara kita di Afghanistan ketika sayang sekali banyak pemuda saling berbisik membicarakan hal ini?

Sebagian mereka hadahumullah berkata, "Mereka khawarij."

Kami memohon arahan dan nasihat untuk mereka.



JAWABAN:

Kami memohon agar Allah menolong mereka terhadap musuh mereka dan sudah semestinya kita mendukung mereka dengan apa yang kita mampu dengan berdoa atau yang semisal, "Semoga mereka dimudahkan."

Subhanallah...

Mereka ini menjihadi musuh-musuh Allah, yaitu Amerika dan antek-anteknya.

Masalah ini, kami memohon agar Allah menolong mereka dan menolong mujahidin di segala tempat.

Naam.




تانک تیل حاجی غلام رسول

‘UMAR IBNUL KHATHTHAB RADHIALLAHU ‘ANHU BERKATA:

TIDAK ADA ISLAM,
KECUALI DENGAN JAMA‘AH.
TIDAK ADA JAMA‘AH,
KECUALI DENGAN IMARAH.
TIDAK ADA IMARAH,
KECUALI DENGAN KETAATAN.

URGENSI TEGAKNYA IMARAH ISLAM

Tujuan utama Allah mengutus Rasul-Nya adalah membawa manusia beribadah kepada Rabb-nya.

Allah Subhanahu Ta'ala berfirman,

"Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia selain untuk mengibadahi-Ku." (QS. adz-Dzariyat: 56)

Hakikat ibadah adalah memurnikan ketundukan manusia kepada Rabb-nya dan membebaskan diri dari ketundukan atau kepasrahan kepada semua bentuk kekuasaan selain Allah Ta'ala. Inilah hakikat kalimat, "Laa Ilaaha illallah."

Pada hakikatnya ketika seseorang mengimani kalimat ini, ia akan membebaskannya dari kehinaan dan keterbudakan. Dan perseteruan antara keimanan dan kekufuran sebenarnya adalah masalah menyekutukan hak Allah yang seharusnya sebagai pemerintah dan pelarang di muka bumi ini.



Allahu Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

"Dialah yang di langit sebagai sesembahan dan di bumi sebagai sesembahan..." (QS. az-Zukhruf: 84)

Dan tidak diragukan lagi bahwa 'ubudiyyah kepada Allah Ta'ala dan tujuan dakwah para nabi tidak akan bisa terealisasi selain dengan "merebut" kekuasaan penguasa yang memaksakan kekuasaanya kepada manusia lalu mengembalikannya kepada Allah saja.

Oleh karena itu, syariat Islam memerintahkan penegakkan sebuah pemerintahan demi merealisasikan tujuan agung ini. Sebab tujuan seagung ini tidak akan bisa terlaksana dalam kehidupan jika dilakukan oleh individu, tetapi membutuhkan sebuah sistem kekuasaan yang melindungi serta menyebarluaskan tauhid dan melaksanakan hukum-hukum Islam dengan kekuatan dan kekuasaan.

Ibnu Taimiyyah rahimahullah berkata di dalam Majmu' Fatawa (28/ 61),

"Semua bentuk kekuasaan dalam Islam tujuannya menjadikan agama seluruhnya milik Allah dan kalimat Allah saja yang tertinggi karena Allah Ta'ala menciptakan makhluk tak lain adalah untuk tujuan ini. Karena tujuan ini pulalah kitab-kitab suci diturunkan, para rasul diutus, dan Rasulullah serta para sahabat berjihad."

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

"Apakah hukum jahiliah yang mereka kehendaki dan (hukum) siapakah yang lebih daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?" (QS. al-Maidah: 50)

Sayyid Quthb rahimahullah berkata di dalam Fi Dzilalil Quran (II/904-905),

"Sesungguhnya makna kejahiliahan dibatasi oleh nash ini. Jadi, kejahiliahan –seperti disebutkan cirinya oleh Allah dan dibatasi maknanya oleh Quran-Nya– adalah kekuasaan hukum manusia atas manusia karena itu sama dengan penghambaan manusia kepada manusia dan keluar dari penghambaan kepada Allah, menolak uluhiyyah Allah, dan mengakui kebalikannya, yaitu uluhiyah manusia, serta mengakui hak mereka untuk diibadahi selain Allah. Manusia –kapan dan di mana saja–kalau bukan berhukum dan menerima syariat Allah –tanpa menyelewengkan sebagiannya –, menerima sepasrah-pasrahnya, yang berarti mereka berada dalam agama Allah; atau kalau tidak berarti berhukum dengan syariat buatan manusia –apapun bentuknya –dan menerimanya, yang berarti mereka berada dalam kejahiliahan, mereka berada dalam agama pembuat syariat yang ia pakai, dan tidak termasuk dalam agama Allah sama sekali. Orang yang tidak menghendaki hukum Allah pasti menghendaki hukum jahiliah. Orang yang menolak syariat Allah pasti menerima syariat jahiliah. Inilah jalan pemisah di mana manusia berhenti di sana, setelah itu mereka dihadapkan kepada pilihan..."

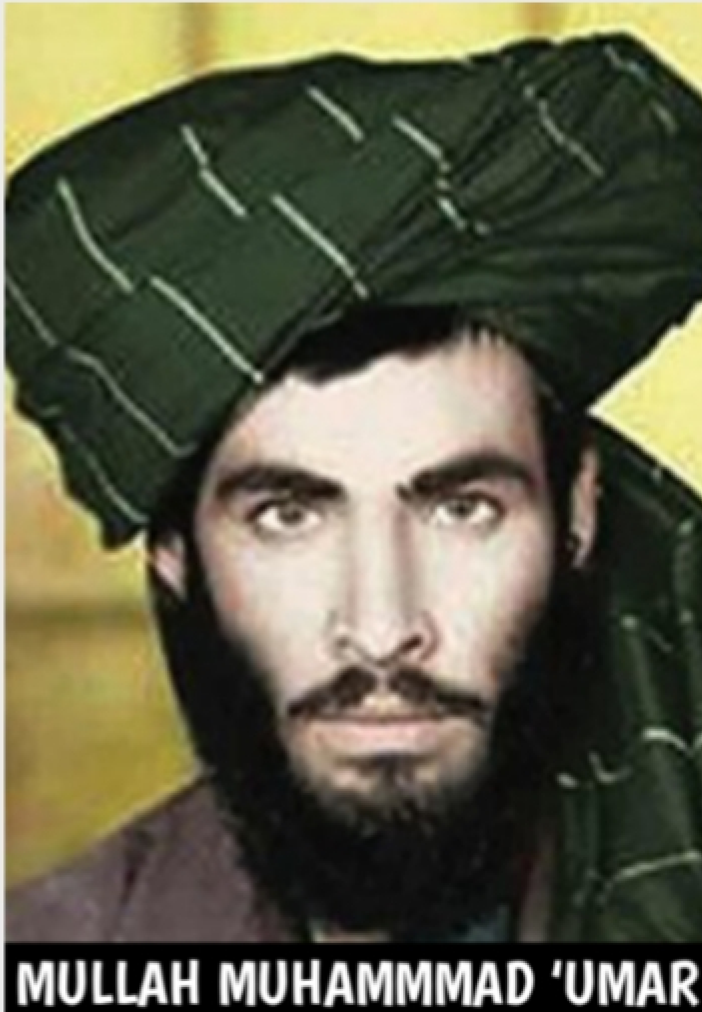


د افغانستان اسلامي امارت

Sesungguhnya masalah ini adalah pondasi utama tegaknya Islam, yaitu masalah memimpin sesuai syariat Islam. Karena Allah tidak mengutus para Rasul –semoga shalawat dari Allah terlimpah kepada mereka semua– kecuali untuk misi mengibadahkan manusia kepada Rabb-nya, membawa mereka untuk beribadah sesuai pemahaman yang dikehendaki Allah 'Azza wa Jalla, bukan pemahaman yang dipaksakan oleh sistem jahiliah. Sebab hakikat ibadah adalah tunduk kepada Allah Ta'ala dalam urusan syiar dan syariat, mengesakan Allah dalam perintah dan larangan, serta menauhidkan-Nya dalam eksistensi dan penciptaan.

Atas dasar semua ini, maka –secara syar'i maupun logika– wajib mengangkat seorang pemimpin yang melaksanakan prinsip penting ini di muka bumi dan mengarahkan semua orang sesuai tuntunan syar'i, baik dalam masalah-masalah ukhrawi maupun masalah-masalah duniawi yang harus dikembalikan kepadanya.

Kesimpulannya:
Sistem pemerintahan apapun yang tidak tegak di atas asas Islam, maka tidak ada nilai dan kemuliaannya dalam timbangan syariat, walaupun yang duduk di puncak kepemimpinannya adalah makhluk paling bertakwa, paling berilmu, dan paling adil.



MULLAH MUHAMMMAD 'UMAR

Perlu diketahui, kenyataan ditinggalkannya syariat Allah Tabaraka wa Ta'ala dan menggantinya dengan syariat selainnya sekarang ini adalah fakta tak terduga terjadi dalam tubuh umat Islam. Para imam di era terdahulu tidak pernah membayangkan ini bakal terjadi sehingga masalah seperti ini tidak tercantum dalam kajian mereka. Sungguh sejarah kita telah mengenal penguasa-penguasa jahat, fasik, dan zalim, namun belum pernah mengenal penguasa yang mencampakkan syariat Islam jauh-jauh lalu menggantinya dengan syariat lain. Barangkali kondisi umat Islam di zaman agresi tentara Tartar yang memaksakan undang-undang Ilyasiq adalah kondisi paling mirip dengan kondisi umat sekarang ini.

Sumber: I'lam al-Anam bi Milad Daulah Islam terbitan Hai'ah Syar'iyyah Daulah al-'Iraq al-Islamiyyah



Mullah 'Umar mengumukan dalam pernyataannya dan berkata, "Saya ingin menegakkan pemerintahan sebagaimana pemerintahan yang ditegakkan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi was salam di Madinah. Pemerintahan yang berdasar pada Alquran dan sunah." Inilah yang beliau katakan.

— Syaikh 'Allamah Ghulamullah Rahmati



"Jika pemerintahan suatu bangsa berada di tangan para ulama Rabbani dan mujahidin, maka bangsa itu tidak akan pernah kalah."

• Anas al-Afghani



AL-HAJJ MAULAWI JALALUDDIN HAQQANI DALAM KENANGAN

Oleh al-Hajj Khair Badsyah Zadran

Seorang mujahid kibar yang luar biasa. Mendiang Maulawi Jalaluddin Haqqani rahmatullah 'alaih juga memiliki akhlak tersembunyi yang indah hingga hanya Allah saja yang mengetahuinya.

Saya menghabiskan waktu sekitar 7 tahun lamanya menemani Maulawi Haqqani rahmatullah 'alaih dalam petualangannya. Saya tinggal bersamanya selama periode jihad dan membantunya dalam mempertahankan tempat pertahanan kami.

Sepanjang invasi Soviet, saya menemani Haqqani rahmatullah 'alaih siang dan malam sambil membantunya sebagai asisten. Dalam meneladani hidupnya, saya memiliki beberapa kenangan indah.

Pada peringatan 2 tahun wafatnya beliau, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berbagi dengan kalian beberapa kenangan termasuk beberapa kepribadian yang dimiliki oleh Haqqani rahmatullah 'alaih. Kepribadian yang dimiliki Haqqani rahmatullah 'alaih menurut saya harus dimiliki oleh setiap pimpinan politik, pimpinan masyarakat, pimpinan jihad, serta setiap komandan militer.

Jihad Melawan Uni Soviet dan Penaklukan Khost

Setelah kalahnya Uni Soviet, jatuhnya rezim komunis tercatat dalam sejarah berkat mendiang Haqqani Sahib rahmatullah 'alaih. Orang dapat beramsusi bahwa Haqqani Sahib adalah penyebab dari invasi Soviet. Pasalnya, beliau memulai kudeta pertama terhadap Pemerintahan Sardar Dawud Khan pada tanggal 27 April 1978 dengan mengambil alih kontrol pemerintah daerah. 6 hari kemudian, di bawah komando Haqqani, Maulawi 'Aziz Khan menaklukan Distrik Ziruk di Provinsi Paktika dan mendapatkan ghanimah (harta rampasan perang) dalam jumlah yang besar. Serangan tersebut adalah keterlibatan militerp ertama melawan pemerintah komunisd alam sejarah Afghanistan. Serangan ini membuat komunis Afghanistan dalam keadaan panik.

Pertanyaan dari Jurnalis

Sebelum pemberontakan saat ini, ketika AS sedang mempersiapkan invasi ke Afghanistan, sebuah pertemuan masalah Afghanistan diadakan di Bonn, Jerman (yang disebut sebagai Konferensi Bonn).

Seorang reporter BBC bertanya kepada Haqqani Sahib rahmatullah 'alaih, "Jika Amerika menyerang Afghanistan, apa reaksi Anda?"

Haqqani Sahib rahmatullah 'alaih menjawab, "Jika Amerika menyerang Afghanistan, saya akan menggunakan persenjataan yang sama yang telah saya gunakan untuk memerangi Russia."

Kesabaran dan Kegigihan

Haqqani Sahib rahmatullah 'alaih dalam menjalani jihad memiliki beberapa akhlak terpuji, seperti rasa tulus, kesalehan, kesabaran, dan kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan cobaan yang diakui banyak orang, termasuk oleh musuh terberatnya!

Teladan bagi Umat

Selain sebagai seorang mujahid serta kecerdasan beliau dalam urusan politik dan sosial, mendiang Haqqani rahmatullah 'alaih senantiasa berusaha memastikan bahwa amal-amalan selama hidupnya seperti tidur, makan, bercakap-cakap dan berinteraksi dengan masyarakat lokal sesuai dengan syariat Islam dan sunah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam.

Beliau sangat cermat sekali dalam menjaga ibadah yang sunah. Merupakan kebiasaan bagi Haqqani rahmatullah 'alaih untuk melaksanakan 12 rakaat salat Tahajjud larut malam, tak peduli dari kondisi cuasa atau mara bahaya apa musuh mengintai atau apakah beliau tidak bisa tidur atau sedang dalam berpergian.

Beliau tidak pernah menyerah!



Benci Sikap Pamer

Beliau senantiasa berusaha menyembunyikan setiap amalan baik dari orang-orang. Kadang-kadang, saya terbangun di tengah malam dan melihat Haqqani rahmatullah 'alaih sedang bersujud. Saya dapat mendengar suara kerendahan hati (tawaduk) penuh lara keluar dari dadanya. Setiap kali saya mendengar suara ini, saya tahu bahwa Haqqani Sahib rahmatullah 'alaih terbangun mendirikan salat Tahajjud.

Pengorbanan Diri

Selama perang, beliau tidak peduli dengan keselamatan dirinya sendiri dan sering memprioritaskan keselamatan sahabat-sahabatnya. Beliau berusaha dengan sekuat tenaga untuk melindungi dan memberi mereka nasihat serta mengatasi masalah apa saja dari sahabat-sahabatnya. Baik ketika mujahidin menang atau kalah dalam suatu pertempuran, meskipun medannya sulit, Haqqani rahmatullah 'alaih bersama anak buahnya tetap tingal, tak peduli bagaimana hasilnya.

Manhaj dalam Penaklukan

Beliau sering mengingatkan masyarakat tentang kebijakan-kebijakan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dan mengingatkan kepada mereka pidato Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam kepada para sahabat selama Perang Badr dan Perang Khandaq.

Rasa Perhatian terhadap Sesama Selama Perang

Ketika saya bertanggung jawab atas logistik, beliau berulang kali bertanya kepada saya tentang bagaimana persediaan mujahidin. Haqqani rahmatullah 'alaih terus mengawasi keadaan sahabat-sahabatnya. Beliau sering bertanya dalam rangka memastikan bahwa mujahidin mendapatkan pasokan yang layak.

ISLAMIC EMIRATE OF AFGHANISTAN



 1080p

 01:13:19

2ND ANNIVERSARY OF THE

GREAT REFORMER AND CONQUEROR, **ALHAJ MOLVI**

JALALUDDIN HAQQANI

MANBA' AL-JIHAD MEDIA FOR PRODUCTION

AVAILABLE IN:

ARABIC, ENGLISH, PASHTO, PERSIAN & URDU

manba.aljihad.studio@gmail.com

SEPTEMBER, 2020




"Jika Amerika menyerang Afghanistan,
saya akan menggunakan persenjataan
yang sama yang telah saya gunakan
untuk memerangi Russia."
• Maulawi Jalaluddin Haqqani



ALLAH MAHABENAR... DAN BUSH TELAH BERDUSTA

Oleh Syaikh 'Abdurrazzaq al-Mahdi

Allah Mahabenar... Dan Bush telah berdusta...

Pada 20 tahun yang lalu, Bush mengumumkan akhir dari Thaliban.

Mullah 'Umar berkata, "Bush menjanjikan saya dengan kekalahan, namun Allah menjanjikan saya dengan kemenangan. Kita akan melihat mana dari dua janji ini yang lebih benar."

Bush membentuk koalisi 40 negara, namun Thaliban tetap sabar, terus berjuang, dan tak pernah putus asa, maka kemudian Allah menolong mereka.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman,

"Janji yang sebenarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya." (QS. ar-Rum: 6)

Semoga ruhmu tenang di sana, Mullah 'Umar... Kami mengucapkan salam untukmu...

Wahai, lelaki Syam!

Bertawakallah kepada Allah, satukan barisan kalian, dan ikuti teladan dari Thaliban!

Balaskan dendam anak-anak yatim dan yang tertindas serta bebaskan laki-laki dan wanita yang tertawan!



BERSIKAP INSHAF TERHADAP THALIBAN

Oleh Dr. 'Abdullah al-Muhaisini

Sebagian masyarakat membicarakan tentang kesalahan Thaliban, baik secara keilmuan maupun secara praktikal, namun malah tidak membicarakan tentang kebenaran yang ada pada sisi mereka, padahal mayoritas kebenaran ada di sisi mereka, baik secara keilmuan maupun praktikal.

Barang siapa ingin mengenali sejarah Thaliban secara dekat dan bagaimana mereka berdiri memberikan pertolongan orang-orang yang lemah di Afghanistan, maka bacalah kitab Hayati ma'a Thaliban karya 'Abdussalam Dha'if, seorang duta besar Thaliban dan salah satu menteri mereka yang terkenal.

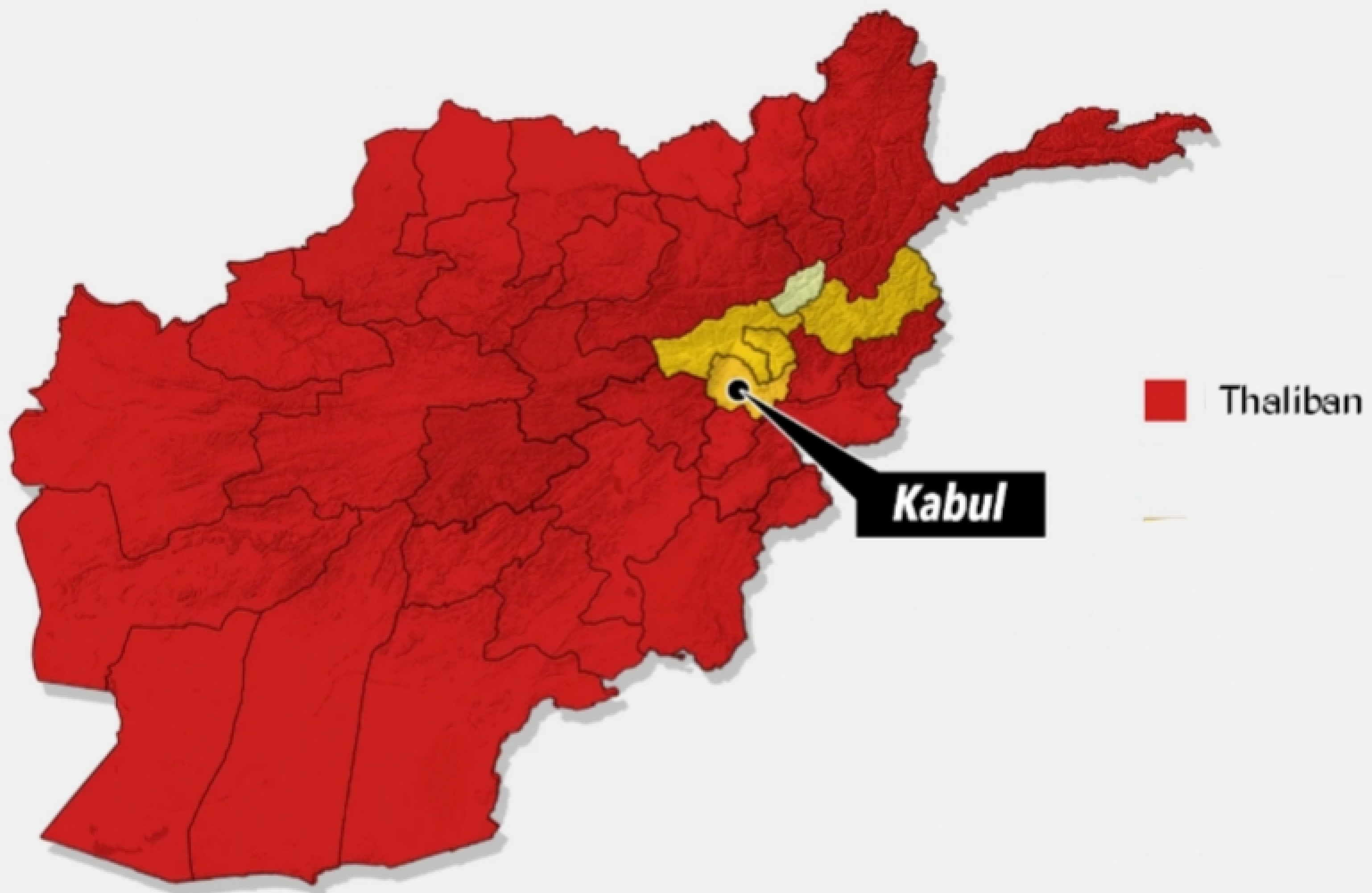
Adapun barang siapa yang ingin mengenali banyak fakta politik yang tidak pernah terlihat dan terdengar di media, maka bacalah kitab yang bermanfaat berjudul "al-Bala' asy-Syadid wa al-Milad al-Jadid 14 'Ama fi Sijjn Guantanamo" karya Fayyiz al-Kandari.

Teruntuk orang-orang yang masih tidak bersikap inshaf dan,

"Telah nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi,"

maka aku katakan:

Bukankah para ulama Islam seperti Imam Ahmad menyerukan jihad bersama Khalifah al-Ma'mun yang berpaham Mu'tazilah ketika munculnya fitnah sang kriminalis, Babak al-Kharrami, pada tahun 201 Hijriah?!



Hampir seluruh wilayah Afghanistan sepenuhnya jatuh ke kekuasaan Imarah Islam Afghanistan. Pemerintahan boneka kolaps.

Pemimpin / Imam Besar



Amirul Mukminin Syaikhul Hadits Hibatullah Akhundzadah

Pemerintahan Sementara

Perdana Menteri



MULLAH HASSAN AKHUND

Wakil Perdana Menteri



MULLAH 'ABDUL GHANI BARADAR

Wakil Perdana Menteri



MAULAWI 'ABDUS SALAM HANAFI

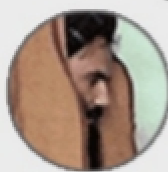
Kementerian

Pertahanan



MULLAH MUHAMMAD YA'QUB

Dalam Negeri



SYAIKH SIRAJUDDIN HAQQANI

Luar Negeri



MAULAWI AMIR KHAN MUTTAQI

Keuangan



MULLAH HIDAYATULLAH BADRI

Hukum



MULLAH 'ABDUL HAKIM

Informasi



MULLAH KHAIRULLAH KHAIRWA

Berbagai macam kelompok Salafi dan Ahlul Hadits bersama para ulama mereka di berbagai provinsi, seperti di Nuristan dan Kunar, mengadakan pertemuan besar dukungan terhadap Imarah Islam Afghanistan.





Gugurnya Komandan Maulawi Hamdullah Mukhlis dalam sebuah ledakan yang terjadi di pintu masuk sebuah rumah sakit militer di Kota Kabul.



إمارة أفغانستان الإسلامية

"Pemerintahan Thaliban adalah pemerintahan Islam. Hakikat keislaman terperankan di dalamnya. Mereka telah banyak menghancurkan kuburan (yang diagungkan) dan merobohkan patung-patung. Mereka masih terus-menerus memberikan bimbingan dan pengajaran bagi orang-orang jahil dan mendakwahkan tauhid."

– Syaikh Sulaiman bin Nashir al-'Ulwan